

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dengan mengevaluasi dan mengamati terjadinya perjanjian atau jual beli di lapangan, maka peneliti mencari informasi pada informan tentang subjek yang diteliti. Secara langsung terlibat dalam pelaksanaan di lapangan guna mengetahui dan mencari data yang dibutuhkan, sehingga dapat memecahkan permasalahan mengenai penerapan *Akad* dalam jual beli fashion online dengan sistem *Pre Order* perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Dikarenakan dalam permasalahan tersebut berhubungan dengan makhluk sosial, fakta yang diperoleh dari sumber berupa deskriptif dan data yang diperlukan ada di lapangan, sehingga peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Dari metode tersebut peneliti mencari tahu mendalam tentang suatu fakta dan gejala, dengan adanya fakta maka diperlukan observasi, wawancara dan pengalaman langsung di lapangan.¹

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang didapatkan bermacam informasi yang memperoleh gambaran berwujud kata/lisan dari kejadian yang ditelaah ataupun narasumber yang sesuai keahliannya. Dapat dimengerti bahwasannya penelitian kualitatif menyajikan dengan serangkaian kalimat. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mempelajari kondisi tempat tertentu yang alami, dengan menuntut agar realitas dilihat sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari keasliannya.² Metode kualitatif lebih menekankan pada sifat fenomenologis dengan memfokuskan penghayatan, memahami serta menjelaskannya dalam penelitiannya sendiri.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menggunakan pengamatan langsung pada sebuah toko online yang beroperasi pada media sosial WhatsApp Kahiyang Online Shop dengan Nomor 0857-4643-4789,

¹Conny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 1-2.

²Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021) 79.

³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) 80.

Facebook yang bernama @*Meychan Pezek*, dan Instagram dengan akun @*meychanpezek*. Dengan dilakukannya pengamatan terhadap akun Kahiyang, jual beli berbasis online yang memanfaatkan media sosial menjadikan suatu penelitian yang bersifat mengamati terjadinya transaksi jual beli. Adapun *setting* dalam pengamatan ini dilakukan di toko Kahiyang Online Shop yang beralamat di desa Glagah Kulon Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yang mana online shop tersebut menjual berbagai macam perlengkapan wanita seperti pakaian, jilbab dan sebagainya. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan April.

Sedangkan *setting* penelitian yang dilakukan pada Eyka Online Shop adalah dengan cara mengamati transaksi jual beli online yang terjadi antara Kahiyang Online Shop dengan Eyka Olshop melalui perantara Smartphone melalui aplikasi WhatsApp.

C. Subyek Penelitian

Subyek dari sebuah penelitian ini merupakan terjadinya transaksi jual beli online berupa perlengkapan wanita dan busana muslim dengan berbagai nama brand ternama yang diperjualbelikan. Dengan itu, peneliti akan meneliti berlangsungnya transaksi pemilik Kahiyang Online Shop yaitu Nur Aisah dan memfokuskan secara mendalam serta mengamati situasi sosial antara kedua belah pihak terhadap penerapan Akad jual beli online *as-salam* dan *istishna*' yang dilakukan Kahiyang Online Shop dengan menggunakan sistem *Pre Order* yang ditinjau dari pandangan Hukum Ekonomi Syariah.

Subyek dari fokus penelitian ini mengikutsertakan personal, tempat, atau benda yang perlu diteliti. Penelitian ini memfokuskan pada kriteria yang disyaratkan termasuk Ibu Nur Aisah (sebagai owner Kahiyang Online Shop), Muzainab (sebagai konsumen). Melihat dari sumber subyek yang dipilih maka menghasilkan dua sudut pandang yang diterima.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah informasi darimana data diperoleh dalam sebuah penelitian. Manusia sebagai sumber data pada penelitian ini, karena manusia mempunyai kemampuan untuk memahami segala sesuatu yang ada di lapangan dan berkaitan dengan suatu peristiwa atau kenyataan. Pengumpulan sumber data menggunakan catatan tertulis dan wawancara. Dengan adanya sumber data peneliti mendapatkan data yang konkrit karena berpengaruh terhadap hasil dan kualitas penelitian. Terdapat dua jenis sumber data, antara lain:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan langsung di lokasi penelitian dengan perantara wawancara atau mengamati di lapangan.⁴ Data pokok yang ada dalam sebuah penelitian, data diperoleh dari tangan pertama yaitu informan sebagai penjual serta pemilik akun online shop Kahiyang dengan wawancara secara langsung serta mengambil data dari pesan pribadi antara Kahiyang dan Eyka Olshop dengan konsumen. Pemerolehan data primer lainnya dapat dilakukan dengan perekaman suara pada Pemilik akun online shop Kahiyang dengan cara mendengarkan serta memotret peristiwa yang ada di lapangan seperti mengambil gambar terkait penjualan, pengiriman dan transaksinya. Peneliti mengumpulkan data primer ini dengan melakukan wawancara dengan pemilik yaitu Kahiyang Online Shop dan melakukan wawancara dengan pembeli atau konsumen dari Kahiyang Olshop.

Tujuan dari pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah untuk mengetahui proses berjalannya transaksi jual beli online dengan menggunakan sistem *Pre Order* (PO) dengan menyatukan, menganalisis perolehan data yang sudah diteliti terkait hal tersebut.

2. Data Sekunder

Sumber data yang tidak langsung dengan istilah lain data pendukung yang dipergunakan untuk memperkuat sebuah penelitian. Penelitian ini memperoleh data sekunder dari pihak penjual dan pembeli. Sumber sekunder lainnya terdiri dari data transkrip wawancara, proses penjualan pada media sosial serta data lain yang menunjang serta profesional dan terpercaya, perihal lain adanya media sosial Facebook dan Instagram Kahiyang Online Shop, skripsi terdahulu yang relevan dengan inti pembahasan peneliti mengenai akad online dengan sistem *Pre Order*, serta beberapa jurnal terkait pembahasan dan beberapa buku lainnya yang menjadi teori dari skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu kumpulan metode penggunaan untuk menggali sebuah data yang dilakukan oleh peneliti tentang penelitian, tanpa adanya metode tersebut akan dikhawatirkan tidak dapat mencapai tujuan yang

⁴Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

diinginkan. Dengan begitu, peneliti akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini untuk tercapainya data yang lengkap. Berikut penggunaan teknik atau strategi dalam penelitian ini yaitu berupa observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengamatan menggunakan seluruh alat indera dengan memusatkan perhatian terhadap suatu objek disebut dengan observasi. Menurut Lexy J. Moeloeng, sebuah pengamatan yang berjalan untuk mengamati suatu objek dengan fungsi pengamat. Dengan adanya observasi ini menguntungkan bagi peneliti karena dapat berhubungan langsung dengan subyek penelitian.⁵ Observasi dilakukan guna untuk menghasilkan data yang lebih banyak dan lebih mendalam dan terinci mengenai keadaan yang ada dilapangan, yang merupakan suatu proses yang kompleks atau tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Serta kegiatan yang dijalankan dan situasi sosial dan lokasi kegiatan yang terjadi.⁶

Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung pada saat terjadinya transaksi jual beli online yang dilakukan Kahiyang Online Shop dengan Eyka Online Shop serta transaksi yang terjadi dengan konsumen.

Pengamatan tersebut bertujuan agar peneliti memperoleh data yang objektif dan akurat serta mempunyai data yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya data tersebut peneliti akan mengolah dan menganalisis sesuai dengan proses terjadinya transaksi online pada toko Kahiyang dan Eyka dengan para konsumen.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan membuat pedoman wawancara terlebih dahulu atau membuat suatu catatan khusus untuk narasumber, dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan terkait permasalahan yang akan diteliti.⁷ Peneliti membuat pedoman tulisan pertanyaan untuk ditanyakan pada pemilik Kahiyang Online Shop Ibu Nur Aisah dan satu orang pembeli yaitu Ibu Muzainab terkait bagaimana terjadinya proses

⁵M Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 55.

⁶S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2002), 60.

⁷R.A. Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 8.

transaksi online pada tokonya tersebut, menanyakan serangkaian proses pembayaran serta penyerahan barang pesanan.

Wawancara terstruktur tersebut memudahkan peneliti untuk meneliti sebuah transaksi online *Pre Order* yang dilakukan oleh toko Kahiyang Online Shop, dengan kontak langsung yang terjadi pada kedua belah pihak maupun lebih dengan tujuan memperoleh informasi yang jelas tentang permasalahan yang akan diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Kahiyang Online Shop untuk mengetahui data yang dibutuhkan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah tersedia. Dengan perolehan data yang berasal dari berbagai dokumen-dokumen.⁸ Dokumentasi tersebut dapat berupa gambar, tulisan, atau bahkan karya-karya monumental dari seseorang.⁹

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebagai data penguat dari hasil wawancara dan observasi untuk pelengkap dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dokumentasi pada Kahiyang Online Shop ini yaitu kumpulan dari beberapa foto atau gambar terkait barang pesanan, bukti transaksi, bukti kirim paket dan foto wawancara serta hasil observasi yang terkait dengan subyek penelitian. Dengan adanya dokumentasi tersebut dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data yang diperoleh.

F. Uji Keabsahan Data

Diperlukan kelegalitasan data dengan mempunyai dasar kebenaran yang akurat. Dalam penelitian kualitatif, diperlukan validitas:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti akan memperluas observasi dengan kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang sudah ditemui maupun yang baru. Dengan tujuan agar meluasnya perpanjangan pengamatan dengan menjalin hubungan dengan sumber agar dapat harmonis, lebih terbuka, percaya dan tidak ada yang disembunyikan mengenai suatu informasi. Pada perpanjangan pengamatan ini diuji kredibilitas data penelitian,

⁸Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 149.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124

difokuskan pada pengujian terhadap perolehan data. Melakukan pengecekan data sudah sesuai atau tidaknya.¹⁰

Teknik pengamatan yang didasarkan dengan pengalaman secara langsung, mengamati suatu peristiwa agar perolehan hasil meyakinkan peneliti. Dengan mencatat kondisi yang berkaitan dan memahami situasi tersebut. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan di Kahiyang Online Shop untuk memastikan kebenaran data dan keakuratan informasi yang dikumpulkan. Sehingga peneliti mendapatkan data yang sesuai.¹¹

2. Triangulasi

Dalam menguji keasliannya diperlukan pengujian data berbagai sumber dalam waktu yang berbeda. Triangulasi merupakan teknik membandingkan dan mengecek kesesuaian datanya.¹² Dengan cara memeriksa data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk membandingkan data dan pengecekan terkait data tersebut.¹³ Triangulasi dapat diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti telah mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik dan sumber.

a) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik mempunyai arti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, dengan tujuan memperoleh data dari sumber yang sama.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan terkait Penerapan Akad Online dengan Sistem Pre Order Berantai pada Kahiyang Online Shop dan Eyka Online Shop.

¹⁰Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponоро: CV. Nata Karya, 2019), 90-92.

¹¹Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 174-175.

¹²Haleludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: 2019), 135.

¹³Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017), 174.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125.

b) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu proses uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya agar meyakinkan peneliti terhadap kebenaran data yang telah diperoleh tersebut serta layak untuk menjadi data penelitian yang nantinya akan dianalisis.¹⁵ Adapun dalam penelitian ini triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber dari hasil wawancara dengan informan di Kahiyang Online Shop.

Keunggulan metode ini, peneliti memperoleh informasi yang valid dan konkrit, dengan menggunakan prosedur pengumpulan seperti wawancara, observasi, dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Seiddel, analisis data kualitatif yaitu proses berjalannya data dengan menyetik hasilnya dari lapangan dan menggabungkan, mengelompokkan serta berpikir agar data itu saling berhubungan dan membuat temuan-temuan umum.¹⁶

Analisis data kualitatif yang berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang didapatkan dari hasil penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷ Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data. Peneliti akan mengurutkan, mengklasifikasikan dan mengubahnya sebagai runtutan yang teratur dan signifikan.¹⁸

Terdapat langkah-langkah dalam melakukan analisis data, antaranya yaitu:

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

¹⁶Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

¹⁷Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 162.

¹⁸Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 75.

1. Data Reduction

Reduksi merupakan salah satu dari analisis yang memperkuat, mengelompokkan, menghapuskan data yang dianggap tak diperlukan serta menyusun data dengan berbagai cara yang terdapat pada catatan lapangan. Pada proses reduksi peneliti benar-benar mencari data yang valid data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain agar tidak terjadi kesalahan.¹⁹ Proses penyederhanaan pada keterangan tertulis sewaktu proses penelitian berlangsung. Mereduksi data dengan meringkas hasil kedalam konsep, kategori, dan tema-tema, serta menelusuri tema dan membuat pokok dan menjadikan pola yang lebih luas.²⁰ Dengan demikian, data dari hasil reduksi akan transparan dan meringankan penelitian berikutnya.²¹ Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul serta memastikan data yang diperoleh berada dalam alur penelitian yang benar.

Kemudian peneliti akan mendeskripsikan secara lebih rinci dan memfokuskan pada tujuan yang peneliti jelaskan sebelumnya yaitu penerapan akad jual beli fashion online dalam pelaksanaan jual beli online dengan sistem *Pre Order* pada toko Kahiyang Online Shop dengan distributor Eyka Olshop perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

2. Data Display

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu penyajian data. Menyajikan data, dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, diagram, dan lainnya. Menurut Miles dan Huberman, representasi data yang paling umum digunakan adalah teks naratif, selain grafik, matriks, dan peta.²² Pada hal ini, sebuah data yang di peroleh kemudian disusun menjadi teks naratif untuk mempermudah peneliti menemukan sebab akibatnya pada permasalahan yang diteliti.²³

¹⁹Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “ Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 78.

²⁰Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol 17 No 33 Juni 2018, 91.

²¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

²²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

²³Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Batu: Literasi Nusantara, 2019)*, 82.

Dengan keterangan informasi dari informan pemilik Kahiyang Online Shop, peneliti akan menyajikan sebuah data dengan memaparkan analisis dari wawancara maupun observasi, menyajikannya sebagai lampiran dan meringkas data yang diperoleh, mencatat informasi yang diberikan selama wawancara pada Kahiyang Online Shop.

3. **Conclusions Drawing/verification**

Setelah melalui tahapan reduksi data dan penyajian data, peneliti akan menarik dan memvalidasi kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Penyimpulan demikian bersifat awal dan berganti bilamana di dapati data baru saat pengumpulan data selanjutnya.²⁴ Kesimpulan atau verifikasi adalah tahapan akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengungkapkan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Data yang telah direduksi dan disajikan akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang didapat awalnya kurang jelas, namun pada tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.²⁵

Simpulan tersebut dapat dikonfirmasi untuk kepastian sebuah data agar dapat dipertanggungjawabkan. Dalam analisis data ini dengan menjadikan satu dokumen, selanjutnya yang akan ditarik kesimpulan dari sebuah data yang diperoleh. Dalam tahapan ini setelah peneliti melakukan reduksi dan display atas data yang diperoleh, kemudian disimpulkan oleh hasil penelitian mengenai penerapan akad dalam pelaksanaan jual beli online dengan sistem *Pre Order* pada toko Kahiyang Online Shop dengan Eyka Olshop perspektif Hukum Ekonomi Syariah diharapkan mampu menjawab semua rumusan masalah yang telah dipaparkan sejak awal dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran deskriptif tentang penerapan akad dalam pelaksanaan jual beli online dengan sistem *Pre Order* pada toko Kahiyang Online Shop dengan Eyka Olshop perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

²⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.

²⁵Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 170.